

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sensa hotel Bandung merupakan hotel bintang 4 (empat) yang berada dibawah asuhan manajemen Cihampelas Walk (Ciwalk) yang terletak di pusat kota Bandung. Hotel sensa dirancang oleh Budiman Hendropurnomo, salah satu arsitek PT Duta Cermat Mandiri (DCM). Dikutip dalam buku Archinesia, bapak budiman mengatakan *“hotel itu harus bagus dan tidak harus menjadi iconic, tetapi bagus karena sering digunakan oleh banyak orang. Timeless design and experience adalah hal terpenting dalam merancang sebuah hotel”* oleh karena itu hotel sensa memenangkan IAI awards pada tahun 2011 dan bapak Budiman selaku perancang arsitek hotel sensa. Sensa hotel resmi beroperasi sebagai jasa dalam penyedia akomodasi dan mulai beroperasi pada tahun 2009. Didirikan di kawasan pusat perbelanjaan Cihampelas Walk (Ciwalk), merupakan kawasan favorit para wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung. Terletak di Jl. Cihampelas No.160, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Hotel sensa masuk kedalam klasifikasi hotel bisnis dengan target market utama para pebisnis dan para wisatawan yang berlibur ke kota bandung. Salah satu yang membuat hotel sensa diminati oleh para pebisnis dan para wisatawan karena, hotel sensa terletak di kawasan pusat kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan ternama di kota bandung dan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yang berlibur di kota bandung untuk membeli oleh-oleh. Kata “sensa” memiliki arti sensasional yang merujuk kepada pengalaman menginap dengan nuansa eksterior dan interior tanpa siku *“fluid room interior”* yang terinspirasi dari bentuk analogi sayap hewan kupu-kupu, yang mana membuat hotel sensa menjadi hotel yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan hotel konvensional lainnya. Memiliki tagline *What a Feeling!*, merujuk kepada rasa ingin memberikan rasa pelayanan yang personal dan rasa untuk memberikan kualitas pelayanan yang tinggi dan tamu hotel sensa diharapkan akan mengalami dan memiliki perasaan yang nyaman,

dimanjakan, dan perasaan aman pada saat menginap. tambah Hotel sensa menggunakan beberapa warna yang dapat menciri khaskan yaitu menggunakan warna putih yang dikombinasikan dengan warna hijau dan warna ungu sebagai identitas branding.

Ketika melakukan observasi penulis melakukan pengamatan di area lobby hotel sensa, menemukan beberapa tamu hotel yang kebingungan untuk menuju lobby lift dan toilet, karena kurang terlihatnya arah penunjuk “*signage*”, sehingga membuat tamu menjadi kebingungan. Pada area lobby hotel terdapat area tunggu yang berdekatan dengan area *receptionist*, namun di area tunggu tersebut hanya terdapat tiga buah sofa yang dapat digunakan oleh sembilan tamu yang sedang menunggu antrian di area *receptionist*. Sehingga ketika ramainya tamu hotel yang hendak melakukan cek-in, tidak semua tamu yang dapat menggunakan fasilitas tersebut dan hanya dapat berdiri ketika menunggu giliran antrian. tambah Pada lantai tiga hotel sensa Bandung terdapat fasilitas ruang meeting, restoran, kolam renang, spa, dan gym. Penulis menemukan beberapa permasalahan ketika melakukan observasi melalui ulasan para tamu hotel di kolom komentar dan melakukan pengamatan secara langsung terkait di area restoran, kolam renang, spa, gym, yang dikeluhkan oleh para tamu yaitu hanya terdapat satu akses untuk menuju ke empat fasilitas tersebut yaitu melalui area restoran terlebih dahulu untuk menuju ke area kolam renang, spa, gym. Membuat beberapa tamu yang ingin menggunakan fasilitas tersebut menjadi terganggu dan tidak nyaman ketika di area restoran sedang ramai dikunjungi oleh tamu hotel lainnya.

Area kamar hotel berada di lantai lima hingga lantai dua belas yang terbagi menjadi lima jenis tipe kamar diantaranya tipe *superior twin/king*, *deluxe twin/king*, *senior executive*, *sensa suite room*. Setelah melakukan observasi baik secara langsung maupun melalui internet, dari kelima tipe kamar yang ditawarkan oleh hotel sensa hanya tipe suite room yang mencerminkan branding hotel sensa baik dari segi ruangan yang hingga elemen pendukung interior lainnya. tambah Untuk tipe kamar superior, deluxe, dan executive, hanya beberapa dekorasi yang mencirikan identitas hotel yaitu pada setiap furniture seperti meja yang built-in dengan sofa dan finishing warna yang digunakan.

Perancangan ulang interior hotel Sensa Bandung dilakukan dengan tujuan untuk meningkat rasa kepercayaan untuk menginap kembali di hotel sensa dengan mengatur kembali baik dari segi branding, kenyamanan para tamu hotel itu sendiri yang akan diaplikasikan di setiap elemen pembentuk ruang hotel dengan menerapkan terinspirasi dari bentuk analogi sayap hewan kupu-kupu hotel sensa yang sebelumnya sudah menjadi logo hotel. Menerapkan konsep *fluid space* yang menjadi identitas utama hotel Sensa dengan menciptakan ruang seminimal mungkin tanpa sudut. Menjadikan salah satu hotel bisnis dengan ruang-ruang interior yang berbeda dari hotel lainnya dan, ruang *fluid space* menjadi identitas brand yang dapat diingat oleh para tamu yang telah menginap di hotel sensa Bandung.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang penulis dapatkan di hotel Sensa Bandung adalah:

1. Menyesuaikan kesinambungan antara arsitek/citra arsitektur terhadap implementasi interior/branding di dalam ruang interior yang menggunakan bentuk metafora kupu-kupu.
2. Menyesuaikan kembali dari segi kebutuhan penunjang fasilitas area tunggu bagi tamu hotel agar lebih optimal ketika digunakan.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi identitas brand hotel sensa Bandung ke dalam ruang interior agar menjadi lebih optimal?
2. Bagaimana menciptakan ruangan yang saling berdekatan agar kedua ruangan tersebut lebih optimal digunakan?

1.4 Tujuan dan Saran Perencanaan

1.4.1 Tujuan

Perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- Bertujuan untuk meningkatkan identitas branding hotel sensa yang diaplikasikan ke dalam ruang-ruang interior, sehingga tamu hotel lebih dapat

merasakan dan mengetahui maksud dan tujuan hotel sensa dalam hal memuaskan para tamu yang menginap.

- Meningkatkan kembali kenyamanan para tamu hotel dengan perancangan disetiap area dan ruangan yang diperlukan ketika beraktifitas.

1.4.2 Saran

- Dapat menggunakan pencahayaan yang sesuai dengan kebutuhan pada ruangan agar tetap memberikan kenyamanan bagi pengguna.

- Dapat menyesuaikan dalam pemilihan material dan juga bentuk dari setiap furniture yang digunakan, dan adanya penyesuaian dalam pemilihan material akustik, agar pengguna yang menggunakan fasilitas tersebut tetap merasa nyaman dan aman.

- Perlunya memikirkan dampak positif dan negatif dari segi alur pengguna dan penentuan zonasi area, agar ketika pengunjung hendak menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak hotel tetap nyaman dalam beraktivitas

1.5 Batasan Perancangan

Terdapat beberapa batasan pada perancangan hotel sensa, sebagai berikut:

1. Lokasi objek perancangan hotel berada di Jl. Cihampelas No.160, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.
2. Luas total bangunan pada objek perancangan sekitar $\pm 13.450 \text{ m}^2$ dengan total 12 lantai.
3. Perancangan pada objek hotel sensa meliputi area lobby, lounge, receptionist, meeting room, restaurant, dan ruang kamar tamu hotel dengan total luas perancangan 2.691 m^2

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan hotel sensa Bandung ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
2. Manfaat bagi perusahaan
3. Manfaat untuk umum

1.7 Metode Penelitian

Menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menganalisa objek perancangan berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi pada objek perancangan.

1.7.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada proses perancangan ini adalah sebagai

berikut:

1. Data Primer

A. Survey dan Observasi

Survey dan observasi dilakukan langsung dengan mengunjungi hotel sensa, dengan melihat dan mengamati keadaan sebenarnya. Pada metode ini juga dilakukan dokumentasi gambar, video, dan juga mencocokkan keadaan sebenarnya dengan standar dari literatur yang didapat.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan salah satu staf, dengan menanyakan pertanyaan terkait profil perusahaan, fasilitas gedung, sistem bekerja, jumlah karyawan dan pembagiannya, serta alur aktivitas tamu hotel dan pegawai hotel.

1.7.2 Analisis Data

Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dan dijadikan acuan untuk menemukan permasalahan pada objek perancangan, baik pada site maupun eksistingnya. Hasil akhir dari analisa data ini berupa solusi dari permasalahan yang ditemukan, untuk kemudian diterapkan ke dalam desain. Solusi tersebut berupa program ruang, data kebutuhan aktivitas, zoning blocking ruangan, hubungan antar ruang, dan lainnya.

1.7.3 Menentukan Ide Gagasan

Permasalahan dan solusi yang didapat kemudian dilakukan eksplorasi tema, konsep, juga pendekatan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemilihan tema sebagai solusi dari permasalahan secara umum, pemilihan

konsep sebagai cara untuk menjawab solusi tersebut, dan pendekatan sebagai karakteristik perancangan.

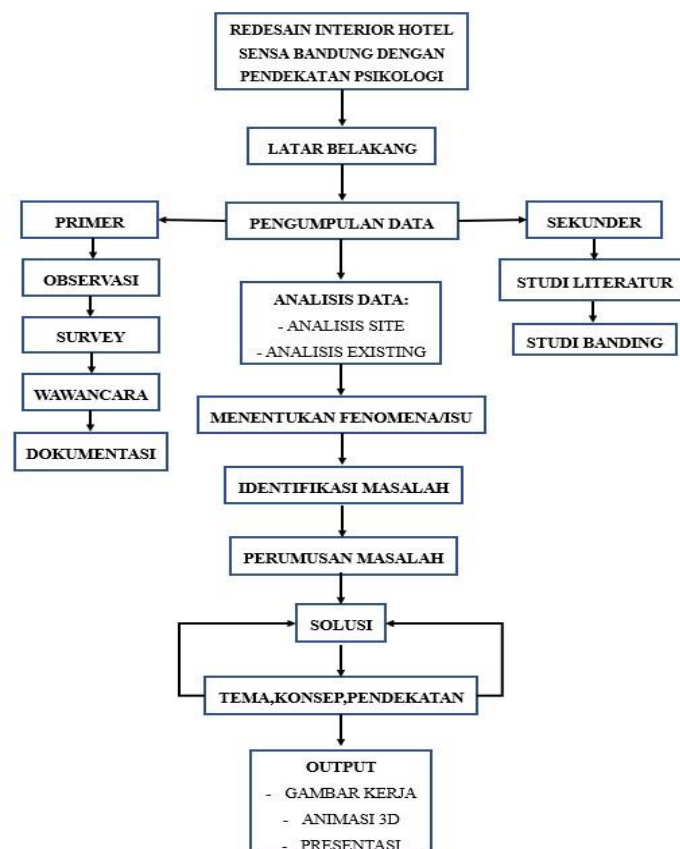
1.7.4 Penerapan Ide Gagasan

Hasil dari tema, konsep, dan pendekatan yang sudah ditemukan kemudian diterapkan ke dalam desain yang diawali dengan penerapan ke dalam layout menggunakan software Autocad serta 3D modelling menggunakan software Sketchup.

1.7.5 Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir perancangan berupa gambar kerja serta video animasi yang dihasilkan setelah melalui proses asistensi. Gambar kerja tersebut terdiri dari layout plan, ceiling plan, mechanical electrical plan, floor plan, potongan, tampak, detail, 3D animasi, serta skema material.

1.8 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir Penulisan, Sumber:(Dokumentasi Pribadi, 2022)

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proposal untuk tugas akhir pada objek perancangan hotel sensa Bandung sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan terkait latar belakang pada objek perancangan hotel sensa Bandung, identifikasi permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan batasan perancangan, metode penelitian dan pengumpulan data, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab 2 menjelaskan beberapa kajian literatur terkait objek perancangan hotel sensa Bandung, yang berisi pengertian pada objek perancangan baik secara umum dan menurut beberapa para ahli, klasifikasi, standarisasi teknis, dan pendekatan yang digunakan pada objek perancangan.

BAB 3: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS & SINTESIS

Pada bab 3 menjelaskan terkait analisis pada objek perencanaan yang meliputi existing, dan site pada objek perancangan, dan juga dilakukannya analisis studi banding yang serupa pada objek perancangan hotel sensa Bandung.

BAB 4: TEMA, KONSEP PERANCANGAN, DAN APLIKASI PERANCANGAN

Pada bab 4 menjelaskan tema, konsep yang diaplikasikan pada interior objek perancangan, serta menyertakan terkait pengaplikasian tema dan konsep tersebut berupa *zoning*, *blocking*, organisasi ruang, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, warna, material, furniture, bentuk, akustik, *signage*, dan keamanan yang akan digunakan pada objek perancangan hotel sensa Bandung.

BAB 5: KESIMPULAN

Pada bab 5 menjelaskan terkait kesimpulan dan saran terkait pada objek perancangan.